



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

**SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT
PADA ACARA RAMAH TAMAH DENGAN KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA, DIREKTUR RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH/ KHUSUS, KEPALA PUSKESMAS
SE-KALIMANTAN BARAT**

Pontianak, 15 Juli 2008

Selamat malam dan salam sejahtera.

1. Ketua Komisi D DPRD Provinsi Kalimantan Barat.
2. Para Eselon II di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.
3. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.
4. Para Direktur Rumah Sakit Umum Daerah/Khusus se-Kalimantan Barat.
5. Para Kepala Puskesmas se-Kalimantan Barat.
6. Para Hadirin dan Undangan yang saya hormati.

Saudara-saudara dan hadirin yang berbahagia,

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena kita bisa dipertemukan pada saat ini dalam keadaan sehat wal'afiat. Dan memang harus terus menerus kita syukuri nikmat yang satu ini yaitu berupa nikmat kesehatan. Karena tanpa kesehatan dunia ini tiada artinya.

Yang kedua, kita bersyukur bisa bertemu muka dengan jajaran kesehatan ini, yaitu Saudara-saudara Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Direktur Rumah Sakit Umum Daerah dan Khusus serta para Kepala Puskesmas. Hal ini jarang-jarang bisa terjadi yaitu kita bisa berkumpul dalam suasana santai seperti ini.

Saudara-saudara sekalian.

Kita ketahui bersama bahwa sampai saat ini hasil dari pembangunan kesehatan, yaitu derajat kesehatan telah meningkat, meskipun demikian hasil pembangunan tersebut masih belum dapat dinikmati secara merata oleh seluruh penduduk, terutama masyarakat kita yang berada di daerah pedalaman dan daerah terpencil. Walaupun saya tahu bahwa Saudara-saudara yang bertugas di puskesmas pedalaman tentunya sudah berbuat banyak, tetapi memang keterbatasan-keterbatasan berbagai hal yang membuat pelayanan belum merata.

Berbagai masalah kesehatan, seperti kasus flu burung, demam berdarah, diare, gizi buruk dan HIV/AIDS, agar terus diwaspadai dan dilakukan berbagai upaya pencegahannya.

Kita ketahui bersama bahwa masalah yang kita hadapi di Provinsi Kalimantan Barat secara umum adalah tantangan geografis, di mana banyak daerah-daerah yang terpencil, perbatasan maupun di kepulauan. Tantangan lain adalah jumlah dan penyebaran tenaga kesehatan yang kurang serta pelayanan kesehatan yang masih belum bisa menjangkau ke seluruh pelosok Kalimantan Barat ini.

Untuk itu pada tahun 2009 nanti, saya ingin ada terobosan-terobosan dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota agar kita bisa mengatasi secara bersama-sama kendala dan masalah kesehatan di daerah pedalaman tersebut.

Hal ini kita perlu wajib pikirkan karena telah kita ketahui bersama di dalam UUD 1945 (pasal 28) tentang HAM disebutkan, bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan bathin, bertempat tinggal, dan mendapat lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Jadi untuk memperoleh pelayanan kesehatan adalah hak masyarakat, meskipun mereka berada jauh di pedalaman.

Sedangkan bagi masyarakat miskin telah kita ketahui bersama, mereka memperoleh jaminan dari Pemerintah Pusat melalui Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) untuk berobat baik di Puskesmas maupun rumah sakit.

Saudara-saudara dan hadirin yang berbahagia.

Kalimantan Barat patut berbangga dalam membuat terobosan di bidang kesehatan, antara lain:

1. Kita telah mendirikan Fakultas Kedokteran di Universitas Tanjungpura untuk mendidik putra putri terbaik dari seluruh Kabupaten/Kota, yang sudah memasuki tahun ke 3. Karena kita menyadari bahwa kekurangan tenaga dokter ini terus saja terjadi karena mereka dalam waktu tertentu, sehabis PTT, banyak yang pindah dari provinsi kita.

Nantinya diharapkan dengan adanya dokter anak asli Kalimantan Barat, akan menjamin ketersediaan maupun menjamin mereka lebih betah untuk tinggal di daerah.

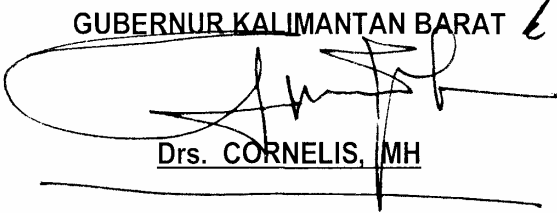
2. Kita secara berkesinambungan, terus meningkatkan kualitas pembangunan sarana puskesmas utamanya di daerah perbatasan serta peningkatan sarana rumah sakit baik di Provinsi maupun Rumah Sakit Kabupaten melalui bantuan rehabilitasi.
3. Pada tahun 2008 kita akan mencoba memberikan bantuan pendampingan biaya terhadap masyarakat miskin, terutama biaya-biaya yang tidak ditanggung di dalam Jamkesmas (walaupun belum menyeluruh, tapi apabila berhasil, maka tahun depan akan kita tingkatkan).

Saudara-saudara dan hadirin yang berbahagia.

Dari berbagai upaya pelayanan kesehatan dan upaya terobosan tersebut, tentunya kita berharap bisa benar-benar berpihak kepada rakyat dan membuat rakyat sehat. Karena dari sisi tenaga kesehatan maupun dari sisi tempat pelayanan kesehatan dan sisi masyarakatnya, semuanya telah kita perhatikan dengan serius.

Demikian hal-hal yang dapat saya sampaikan, atas perhatian Saudara-saudara dan hadirin sekalian saya ucapkan terima kasih.

Selamat malam dan salam sejahtera.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT 

Drs. CORNELIS, MH